

Bab IV

Kesimpulan

Dengan melihat analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa produk ideologi yang dihasilkan oleh JAD sebagai satu identitas merupakan pengadopsian pemahaman yang menggunakan pemahaman tauhid versi Aman Abdurahman yang mempengaruhi persepsi JAD sebagai identitas terhadap Indonesia sebagai kelompok luar. Dengan menggunakan kategorisasi diri, dapat dilihat bahwa proses yang memulai terjadinya JAD dimulai dari Aman oleh hasil reflektif yang menghasilkan pemahaman tauhid yang pada intinya mendikotomi kelompok dengan konteks mujahidin dan anshar tagut yang merupakan sebuah keunikan yang muncul dari hasil refleksi dalam diri dan diterima oleh Aman sebagai konsep diri dalam melihat dunia. Pandangan seperti konsep tagut dengan menggunakan versi Aman telah memberikan dua posisi yang menaruh Indonesia sebagai tagut yang harus dilawan dan dihindari. Pemahaman tersebut kemudian di internalisasi sebagai bagian dari konsep diri yang merupakan bagian yang melekat dalam identitas individu seorang Aman Abdurahman oleh terjadinya fenomena depersonalisasi yang membuat pemahaman yang dianut oleh hasil refleksinya dapat dinilai telah terkrystal dengan baik.

Dengan menggunakan teori identitas sosial menunjukkan bahwa pemahaman Aman telah di adopsi oleh anggota-anggota JAD yang dapat dijelaskan dengan menggunakan konsep kategori sosial dimana anggota-anggota yang tergabung dalam JAD mempunyai kemiripan ideologi oleh karena hasil evaluasi melalui

kajian-kajian yang dilakukan pada dasarnya merujuk pada materi-materi yang ditulis oleh Aman Abdurahman sendiri. Pemahaman tersebut kemudian terinternalisasi oleh anggota-anggota JAD yang berujung pada tahap depersonalisasi diri yang membuat terjadinya perubahan konsep diri yang menaruh pemahaman Aman sebagai pandangan utama kelompok-individu JAD dalam melihat Indonesia yang merupakan dunia luar. Oleh karena depersonalisasi yang terjadi pada anggota-anggota JAD tersebut membuat terjadinya tindakan komparasi sosial yang dimana anggota-anggota JAD seperti Zainal, Munajad, Wahyudin, Sutrisono, Salman, Ustad Yanto, Afrizal, Rachmat yang pada intinya melihat Indonesia sebagai anshor tagut yang menempatkan diri mereka sebagai mujahidin. Komparasi sosial tersebut di dasarkan oleh pemahaman Aman meliputi materi 10 pembatal keislaman, ilmu tauhid, demokrasi tagut, dan menegakkan syariat islam dengan cara melawan Indonesia beserta aparatnya tanpa terkecuali karena dianggap tagut. Pemahaman tersebut secara jelas berasal dari narasi Aman yang akhirnya diadopsi dan digunakan sebagai pandangan subjektif kelompok-individu JAD dalam melihat dunia luar.

Setelah komparasi sosial yang dilakukan oleh anggota-anggota dalam JAD oleh hasil internalisasi diri yang menjadikan pandangan tersebut sebagai konsep diri mereka, keanggotaan mereka pada JAD dilihat sebagai satu keunikan yang dipertahankan. Tendensi untuk mempertahankan JAD dilihat sebagai bentuk anggota-anggota JAD dalam mempertahankan identitasnya karena JAD merupakan bagian dari identitas diri yang sudah melekat pada diri mereka. Hubungan positif tersebut membuat motivasi untuk melakukan serangkaian rencana hingga aksi

faktual dilakukan untuk membuktikan diri mereka sebagai bagian dari JAD di Indonesia. Dapat dilihat bahwa JAD sebagai satu identitas merupakan replika pemahaman Aman dengan skala yang besar yang dilakukan dengan sedemikian rupa melalui kajian-kajian secara daring dan langsung yang membentuk JAD sebagai satu identitas oleh karena sikap, perilaku, dan tindakan yang dilakukan oleh anggota-anggota JAD dilandaskan pada pemahaman yang sama dengan merujuk pada Aman. Pemahaman Aman terkait konsep tagut, tauhid, dan aqidah keislaman menjadi faktor signifikan dalam proses yang menghasilkan JAD sebagai satu identitas yang berpengaruh pada tendensi sikap, perilaku, dan tindakan yang pada intinya melihat Indonesia sebagai kelompok luar yang dinamakan dengan kelompok tagut.

Dapat dilihat bahwa JAD sebagai satu identitas sosial dihasilkan dari proses panjang yang dimulai dari kategorisasi diri Aman yang menghasilkan pemahaman tauhid versinya. Hal tersebut kemudian diadopsi oleh kelompok-individu tertentu yang dijelaskan dengan kategori sosial berujung pada komparasi sosial yang dilakukan melalui aktivitas evaluasi dan kegiatan serupa secara otodidak hingga bersama anggota yang lain secara mendalam terkait materi-materi Aman yang berujung pada terciptanya JAD sebagai identitas sosial yang sudah melekat dengan diri kelompok-individu tersebut. Hal tersebut membuat JAD tidak lagi dilihat sebagai organisasi belaka melainkan bagian dari identitas diri yang akan dipertahankan oleh anggota-anggotanya karena merupakan bagian dari identitas mereka.

Dapat dilihat bahwa identitas sosial JAD di Indonesia sebagai suatu entitas jihadis tidak dapat diabaikan dengan melihat hubungannya dengan ISIS yang tidak hanya disambungkan dengan cara berbaiat saja melainkan pada pemahaman tauhid JAD yang pada hakikatnya bersumber pada Aman yang muncul oleh interpretasinya dari karya-karya tokoh-tokoh ISIS seperti al-Zarqawi dan al-Maqsidi. Hal tersebut telah menghasilkan terjadinya ikatan lebih dalam antara JAD dan ISIS yang diikat oleh pemahaman serupa yang mereka anut.

Dapat dilihat bahwa implikasinya terhadap identitas Indonesia akan mengalami ancaman dengan melihat fenomena tereduksinya prinsip-prinsip Pancasila pada dewasa ini yang akan memberikan ruang untuk masuknya ideologi-ideologi baru termasuk pemahaman tauhid versi Aman. Fakta tersebut juga dilihat mempunyai potensi ancaman dengan melihat pola strategi identitas JAD yang tergolong independen yang membuat aksi teror sulit terbaca dan terlacak di Indonesia dan tidak menutup kemungkinan dapat menghasilkan fenomena kategori sosial lintas batas negara di kawasan Asia tenggara terkait pemahaman tauhid Aman oleh aktivitas dan komunikasi kelompok JAD dengan kelompok-kelompok jihadis yang tersebar di Asia Tenggara dengan melihat target ISIS yang ingin melebarkan sayapnya di negara-negara seperti Malaysia, Filipina, dan Indonesia.

Daftar Pustaka

Buku

- Abdurrahman, Abu Sulaiman Aman. *Mutiara dari Balik Penjara : Penyejuk Orang yang Beriman*. Banten: P-TA Press, 2013.
- Ahsanil, Tuter Mustofa. *Terorisme dan Konsep Tagut AMan Abdurrahman*. Jakarta: 41-44, 57-59, 68-79,102-105,153, 2018.
- Anshori, Muhammad Hassan, Imron Rasyid, Muhammad Arif, Sopar Peranto, Johari Efendi, dan Vidya Hutagalung. *Memberantas Terorisme di Indonesia : Praktik, Kebijakan, dan Tantangan*. Jakarta: The Habibie Center, 2019.
- Choiriyah, Zumrotul . *Kekerasan Verbal Dalam Pidato “Tauhid” Aman Abdurrahman*. Semarang: 25,87, 2018.
- Cottam, Martha L, Elena Mastors, Thomas Preston, dan Beth Dietz Uhler. *Introduction to Political Psychology*. New York: Routledge, 2017.
- Creswell, John. *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publication, 2014.
- Djelantik, Sukawarsini , dan Taufan Herdarsyah Akbar. 2016. *Terorisme Internasional dan Fenomena ISIS di Indonesia*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Gerges, Fawaz A. 2016. *A History ISIS*. Princeton : Princeton University Press.
- Hadiz, Vedi R. “A Study in Political Marginality: The Indonesia Darul Islam Movement and its Heirs.” Dalam *Islamic Populism in Indonesia and The Middle East*, oleh Vedi R Hadiz, 116-124. Cambridge: Cambridge University Press, 2016.
- Huntington, Samuel P. “The West and The Rest : Intercivilizational dan The Global Politics of Civilizations.” Dalam *The Clash of Civilization and The Remaking of World Order*, oleh Samuel P Huntington, 183, 207-208. New York: Simon&Schusters, 1996.
- Moser, Sarah. *Performing National Identity in Post Colonial Indonesia*. National University of Singapore, 2008

Strindberg, Anders. 2020. *Social Identity Theory and the Study of Terrorism and Violent Extremism*. FOI (Swedish Defence Research Agency).

Jurnal

Borg, Lauren . *The Effect of Counter Terrorism on Terrorism : A Case Study of Indonesia Jihadi Groups*. Leiden: university Leiden, 2018.

El, Vanny Rahman. 2021. *Konvergensi Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) Dengan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) di Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Gunaratna, Rohan . “Ideology in Terrorism and Counter Terrorism : Lessons from combating Al Qaeda and Al Jemaah Al Islamiyah in Southeast Asia.” *CSRC discussion paper*, 2005: 1-13.

Hilmy, Masdar . “Radikalisme Agama dan Politik Demokrasi di Indonesia Pasca-Orde Baru.” *MIQOT Vol. XXXIX No. 2*, 2015: 408.

Hilmy, Masdar. “Radikalisme Agama dan Politik Demokrasi di Indonesia Pasca-Orde Baru.” *MIQOT Vol.XXXIX No.2*, 2015: 408-415.

Huda, Achmad Zainal. “Forecast the End of the Anshorut Daulah (JAD) in Indonesia.” Dalam *Proceedings of 3rd International Conference on International Conference on Strategic and Global Studies*, 260. Jakarta: ICSGS, 2019.

IPAC. *Indonesia Lamongan Network : How East Java Poso, and Syria are Linked*. IPAC Report No.18, Institute for Policy Analysis of CONflict, 2015.

Karisme, Gita. “Konstruksi Identitas ISIS Melalui Digital Media "You Tube" di Indonesia .” *Jurnal Pemikiran Politik Islam Col.1, No.2*, 2018: 128.

Lakshmi, Slyvia Windya. “Nexus Between Charities and Terrorist Financing in Indonesia.” *Counter Terrorist Trends and Analyses*, 2019: 6-10.

Nainggolan, Poltak Partogi. 2019. “Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara Sekedar Wacana atau Realitas ?” *Peneliti Utama Bidang Masalah Hubungan Internasional 213 dan 219*

Qori'ah, Siti Measarotul. “Keterlibatan Perempuan dalam Aksi Terorisme di Indonesia.” *Jurnal Studi Gender Vol.14, No.1*, 2019: 41-41.

RSIS. “Jamaah Ansharud Daulah and the Terrorist Threat in Indonesia.” *Counter Terrorist Trends and Analyses*, 2018: 5-6.

- Schulze, Kristen E. "The Jihadi Threat to Indonesia." *Combating Terrorism Center at West Point Volume 11 Issue 6*, 2018: 1-3.
- Schwartz, Seth J, Curtis S Dunkel, dan Alan S Waterman. "Terrorism: An Identity Theory Perspective." *Studies in Conflict & Terrorism*, 2008: 537-540.
- Shofiana, Gabrielia Febrianty. "Philosophy, Pancasila, and Modern Technology." *Yuridika*, 2014: 141-146.
- Sholeh, Badrus. "Dari JI ke ISIS : Pemikiran Strategis dan Taktis Gerakan di Asia Tenggara." *Jurnal Hubungan Internasional*, 2017: 210-211.
- Tetep, Tetep. "Reorientation of Values of The Indonesian Diversity (ke-Bhineka-an Indonesia) to Reaffirming the National Identity." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 251* , 2018: 529.
- Toyyib, M. "Radikalisme Islam Indonesia." *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2018: 98-100.
- Widhyastri, Hany , Muhammad Luthfi, Muhammad Imdadun Rahmat, dan Mulawarman Hannase. 2018. "The Influence of Aman Abdurrahman On Pro-Isis Terrorist Networks In Indonesia After The Fall Of Isis In Raqqa And Mosul In 2017." *Strategic and Global Studies* 3.
- Widya, Bella . "Pemahaman Takfiri Terhadap Kelompok Teror di Indonesia Studi Komparasi Jamaah Islamiyah dan Jamaah Ansharut Daulah." *Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan Volume 12, No 2*, 2020: 76-90.
- Yunaldi, Wendra. "The Dynamic Interperatation of Pancasila in Indonesia State Administration History: Finding Its Authentic Interpretation." *Jurnal Hukum Vol 11 Issue 01*, 2020: 53.

Laporan

- Bureau of Counterterrorism of United States. 2019. *Country Reports on Terrorism 2019*. Country Reports on Terrorism , Bureau of Counterterrorism of United States.
- Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia . 2020. Putusan Nomor 801/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Tim. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2017. Putusan Nomor:1387/Pid.Sus.Teroris/2017/PN.Jkt.Utr. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia .

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2018. Nomor : 2031/Pid.Sus/2018/PN.Jkt.Brt. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2018. Putusan : Nomor : 2028/Pid.Sus/2018/PN Jkt.Brt . Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2018. Putusan no. 2029/Pid.Sus/2018/PN Jkt.Brt. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2018. Putusan No. 423/Pid.Sus/2019/PN.Jkt.Br. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2018. Putusan Nomor:1387/Pid.Sus.Teroris/2017/PN.Jkt.Utr. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2019. Putusan : Nomor 293/Pid.Sus.Teroris/2019/PN Jkt.Utr. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2019. Putusan Nomor 1329/Pid.Sus/2019/PN Jkt.Brt. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2020. Nomor : 39 / Pid.Sus / 2020 / PN.Jkt.Tim. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2020. Putusan No. 67/Pid.Sus / 2017/ PN.JKT.TIM. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2020. Putusan : Nomor 686/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Brt. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2020. Putusan Nomor 822/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Tim. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2020. Putusan Perkara 881/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim. Putusan Pidana, Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.

IPAC. 2017. Marawi The East Asia Wilayah and Indonesia. IPAC Report No.38, IPAC.

Website

Agus, Feri. *'Nostalgia' Pemimpin JAD dengan Sang Guru Aman Abdurrahman*. 03 10 2018. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180310190520-12-282013/nostalgia-pemimpin-jad-dengan-sang-guru-aman-abdurrahman> (diakses Mei 7, 2021).

Austalian National Security. *Jemaah Anshorut Daulah*. 2018. <https://www.nationalsecurity.gov.au/Listedterroristorganisations/Pages/Jemaah-Anshorut-Daulah.aspx> (diakses Mei 1, 2021).

Austalian National Security. *Jemaah Anshorut Daulah*. 2018. <https://www.nationalsecurity.gov.au/Listedterroristorganisations/Pages/Jemaah-Anshorut-Daulah.aspx> (diakses Mei 1, 2021).

CNN Indonesia. *Cerita Eks JAD Dicekoki Berita Kondisi Muslim di Timur Tengah*. 1 April 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210401100946-20-624807/cerita-eks-jad-dicekoki-berita-kondisi-muslim-di-timur-tengah> (diakses Mei 7, 2021).

Detik News. *Pengakuan Napi Terorisme Sebut JAD Berkoneksi dengan FPI*. 9 Februari 2021. <https://news.detik.com/video/210209103/pengakuan-napi-terorisme-sebut-jad-berkoneksi-dengan-fpi> (diakses Mei 7, 2021).

Emmers, Rafl . *Democratization, National Identity and Indonesia's Foreign Policy*. 2019. <https://theasanforum.org/democratization-national-identity-and-indonesias-foreign-policy/> (diakses Juni 15, 2021).

Firdaus, Arie . *Zainal Anshori, Pimpinan JAD Dihukum Tujuh Tahun Penjara*. 12 Februari 2018. <https://www.benarnews.org/indonesian/berita/jad-terorisme-02122018144904.html> (diakses Mei 7, 2021).

- Ichsyah, Mochamad Andi . 2021. Pernah Jadi Perekrut JAD di Cianjur, Ustadz Diansyah Sesali Gabung dengan Teroris. 08 April. Diakses 19 Juli, 2021. <https://jabar.inews.id/berita/pernah-jadi-perekrut-jad-di-cianjur-ustaz-diansyah-sesali-gabung-dengan-teroris/2>.
- Kompas. *Mantan Napiter Menyesal Pernah Bergabung Dengan JAD*. 8 April 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=bisK88ljwZo> (diakses Mei 7, 2021).
- Nabaris, Gilang, wawancara oleh Najwa Shihab. *Mantan Anggota JAD : Mereka Juga Mengkafirkan Satu Sama Lain (Part6)* (1 April 2021).
- Tifada, Detha Arya. *Historical Roots of The Jamaah Ansharut Daulah: Aman Abdurrahman's Intention To Establish The Khilafah Memori*. VOI. 29 Maret 2021. Di akses pada 01 Mei April 2021. . 29 Maret 2021. <https://voi.id/en/memori/41490/historical-roots-of-the-jamaah-ansharut-daulah-aman-abdurr> (diakses Mei 1, 2021).
- United Nations Security Council. *Jamaah Ansharut Daulah*. 4 Maret 2020. <https://www.un.org/securitycouncil/content/jamaah-ansharut-daulah> (diakses Juli 1, 2021).
- US Department of State. *State Department Terrorist Designation of Jamaah Ansharut Daulah*. 10 Januari 2017. <https://2009-2017.state.gov/r/pa/prs/ps/2017/01/266763.htm> (diakses Mei 1, 2021).